

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerimaan Pajak merupakan harapan pemerintah untuk setiap tahunnya agar penerimaannya dapat bertambah besar, baik dilihat dari jumlah penerimaan pajak maupun dari jumlah wajib pajak. Semakin besar penerimaan pajak, semakin baik bagi pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional, namun sayangnya masih banyak wajib pajak yang belum melaksanakan kewajibannya seperti yang dikatakan oleh Dirjen Pajak, Fuad Rahmany sebagai berikut.¹

Wajib pajak badan yang menyampaikan SPT pada April 2011 adalah sebanyak 466 ribu perusahaan padahal menurut data Biro Pusat Statistik, perusahaan yang ada di Indonesia sebanyak 22,3 juta. Dan wajib pajak perorangan yang menyampaikan SPT pada Maret 2011 adalah sebanyak 8,7 juta jiwa padahal menurut data Biro Pusat Statistik, jumlah tenaga kerja yang ada di Indonesia adalah sebanyak 110 juta jiwa. Oleh karena itu pemerintah akan melaksanakan Sensus Pajak Nasional pada bulan September 2011.

Dalam pelaksanaan perpajakan, terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak (WP) dengan pemerintah. WP cenderung ingin membayar pajak lebih kecil daripada yang seharusnya dibayarkan, dikarenakan pembayaran tersebut merupakan biaya yang mengurangi pendapatan WP. Sebaliknya bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan yang perlu ditingkatkan penerimaannya dari tahun ke tahun guna membiayai segala pengeluaran

¹ www.klinik-pajak.com/2011/sensus-pajak-nasional.html

kepemerintahan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat melakukan perencanaan pajak dengan baik dengan tetap mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Untuk Peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku saat ini diatur dalam Undang-Undang No.7 Tahun 1983 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 yang berlaku mulai 1 Januari 2009. Dalam hal ini penulis membatasi pembahasan pada PPh pasal 21 sesuai dengan Per-57/PJ/2009 tentang perubahan peraturan Direktur Jendral Pajak nomor Per-31/PJ/2009 tentang pedoman teknis tata cara pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/ atau Pajak Penghasilan Pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan orang pribadi. Ada beberapa cara perhitungan PPh Pasal 21 sehubungan dengan pekerjaan menurut ketentuan ini, yaitu PPh Pasal 21 yang ditanggung karyawan, PPh Pasal 21 yang ditanggung perusahaan atau pemberi kerja, dan PPh Pasal 21 yang diberi tunjangan, yang berdasarkan ketentuan tersebut akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Pemungutan atas pajak penghasilan pasal 21 yang dilakukan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah IX Jakarta 2.
2. Pengaruh penerapan PPh Pasal 21 yang PPh nya ditanggung oleh karyawan, ditanggung oleh Perusahaan dan yang diberi Tunjangan Pajak terhadap

Laporan Laba/Rugi pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah IX Jakarta 2.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, penulis hanya menekankan bagaimana menganalisis perbandingan antara PPh Pasal 21 yang PPh nya ditanggung oleh karyawan, ditanggung oleh Perusahaan dan yang diberi Tunjangan Pajak terhadap Laporan Laba/Rugi pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah IX Jakarta 2.

D. Perumusan Masalah

1. Berapa besarnya jumlah PPh yang dibayarkan oleh Perusahaan jika PPh ditanggung oleh karyawan, ditanggung oleh Perusahaan dan yang diberi Tunjangan Pajak?
2. Bagaimana pengaruh dari metode perhitungan PPh Pasal 21 tersebut, terhadap Laporan Laba/Rugi pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah IX Jakarta 2.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya PPh Pasal 21 yang dibayarkan oleh perusahaan jika PPh nya ditanggung oleh karyawan, ditanggung oleh Perusahaan dan yang diberi Tunjangan Pajak.
2. Untuk mengetahui dengan metode-metode tersebut, mana yang lebih baik bagi Perusahaan atas pembayaran PPh terutang serta pengaruhnya terhadap laporan Laba/Rugi.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap atas penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis:

berguna sebagai sarana dalam melatih dan memperluas wawasan penulis dalam aplikasi PPh Pasal 21 di lapangan mengenai penerapan perpajakan oleh perusahaan.

2. Bagi Perusahaan:

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam kebijakan perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan PPh Pasal 21.

3. Bagi kalangan umum:

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan yang berkaitan dengan PPh Pasal 21.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis hendak menjelaskan secara singkat isi dari masing-masing bab yang ada. Skripsi ini terdiri dari enam bab yang selanjutnya diuraikan menjadi beberapa sub bab. Adapun gambaran singkat mengenai masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini mengenai penjelasan pajak secara umum dan PPh Pasal 21, cara menghitung PPh Pasal 21, selain itu disertai kerangka pikir penelitiannya.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang dipergunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metodologi pengolahan data atau analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi serta kegiatan usaha perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis data untuk mengetahui besarnya PPh Pasal 21 yang dibayarkan oleh perusahaan jika PPh nya ditanggung oleh karyawan, ditanggung oleh Perusahaan dan yang diberi Tunjangan Pajak serta untuk mengetahui dengan metode-metode tersebut, mana yang lebih baik bagi Perusahaan atas pembayaran PPh terutang serta pengaruhnya terhadap laporan Laba/Rugi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini memberikan penjelasan mengenai kesimpulan yang diambil dari penelitian dan analisa yang dilakukan peneliti dari data-data yang ada dan juga beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti untuk dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.